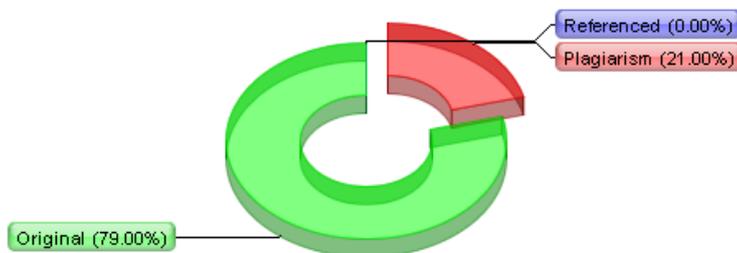


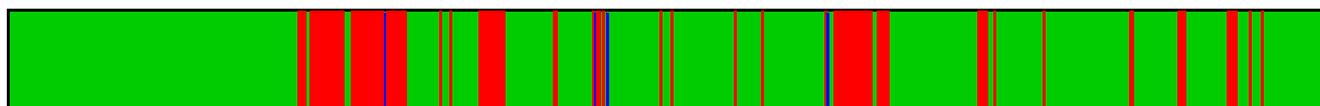
## Plagiarism Detector v. 1713 - Originality Report 12/12/2020 16:23:49

Analyzed document: 133-622-1-SM.docx Licensed to: JPKMI  
 Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism:

	% 8		<b>wrds:</b> <a href="https://www.alodokter.com/penyakit-menular-yang-umum-di-indonesia">https://www.alodokter.com/penyakit-menular-yang-umum-di-indonesia</a>
	% 7		<b>wrds:</b> <a href="https://macrofag.blogspot.com/2013/03/sap-cuci-tangan-wash-hand_9.html">https://macrofag.blogspot.com/2013/03/sap-cuci-tangan-wash-hand_9.html</a>
	% 5		<b>wrds:</b> <a href="http://jos.unsoed.ac.id/index.php/jchd/article/download/2710/1482/">http://jos.unsoed.ac.id/index.php/jchd/article/download/2710/1482/</a>
[Show other Sources:]			

Processed resources details:

<b>61 - Ok / 16 - Failed</b>	
[Show other Sources:]	

Important notes:

Wikipedia:	Google Books:	Ghostwriting services:	Anti-cheating:
[not detected]	[not detected]	[not detected]	[not detected]

Active References (Urls Extracted from the Document):

No URLs detected
------------------

Excluded Urls:

No URLs detected
------------------

Included Urls:

No URLs detected
------------------

Detailed document analysis:

Peningkatan Keterampilan Tentang Cara Mencuci Tangan yang Benar pada Siswa SDN 03 Cintakarya Pangandaran Umar S umarna1, Dadang Purnama2, Udin Rosidin31

Universitas Padjadjaran Jalan Raya Bandung-Sumedang Km 21 Jatinangor 453632  
 Universitas padjadjaran Jalan Raya Bandung-Sumedang Km 21 Jatinangor 453633  
 Universitas Padjadjaran Jalan Raya Bandung-Sumedang Km 21 Jatinangor 45363Email:  
 mailto:umar.sumarna@unpad.ac.id  
 umar.sumarna@unpad.ac.idABSTRAK

Ber

bagai macam penyakit infeksi menular tumbuh dengan subur di Indonesia sampai ke pelosok-pelosok, yaitu ke tiap propinsi, lalu ke tiap kota dan kabupaten, termasuk Kabupaten Pangandaran. Hal ini jelas akan menurunkan derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Pangandaran. Penyebab dari semua kejadian ini yang paling utama adalah dilatarbelakangi oleh perilaku masyarakat yang salah dalam hal kebiasaan mencuci tangan, sehingga penularan penyakit infeksi mudah terjadi dan menyebar dimana-mana. Tujuan dari penyuluhan ini adalah menurunkan angka kejadian, tim pengabdian mengadakan penyuluhan tentang cara mencuci tangan yang benar pada siswa Sekolah Dasar Negeri 03 Cintakarya Kabupaten Pangandaran. Metode yang digunakan adalah demonstrasi yang diperagakan pada 67 siswa di lingkungan sekolah bersama mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran Kampus Pangandaran. Hasil yang didapatkan dari penyuluhan ini adalah terjadinya peningkatan keterampilan dimana pada awalnya jumlah siswa dengan kategori keterampilan tinggi sebesar 10,45%, keterampilan sedang sebesar 58,21%, dan keterampilan rendah sebesar 31,34% menjadi kategori keterampilan tinggi sebesar 73,13%, keterampilan sedang sebesar 26,87%, dan keterampilan rendah tidak ada. Kemudian demonstrasi diulang pada siswa yang berketerampilan sedang, sehingga akhirnya semua siswa mendapat kategori keterampilan tinggi. Kesimpulan dari penyuluhan ini menyatakan bahwa semua siswa Sekolah Dasar Negeri 03 Cintakarya Pangandaran dapat menangkap materi penyuluhan sekaligus mempraktekkannya dengan baik, walaupun daya tangkap mereka dalam menyerap dan menerapkan materi penyuluhan berbeda-beda. Kata kunci

: Penyakit infeksi, Cuci tangan, Peningkatan keterampilan.ABSTRACT

Various kinds of infectious diseases thrive in Indonesia to remote areas, namely to each province, then to every city and regency, including Pangandaran Regency. This will reduce the health status of Pangandaran people. The main cause of these incidents was motivated by the misbehavior regarding hand washing, so that the transmission of infectious diseases easily occurs everywhere. The purpose of this counseling was to reduce incident rate, the team held counseling on washing hands to students of Public Elementary School 03 Cintakarya, Pangandaran. The method used was a demonstration on 67 students in environment school accompanied by students from Padjadjaran University. The results obtained from this counseling were an increase in skills on washing hand, initially the students with high of 10.45%, medium of 58.21%, and low of 31.34% into the high of 73.13%, medium of 26.87%, and low were no one. Then the demonstration was repeated to students with medium, so that in the end All were high. The conclusion of this counseling states that all students of Public Elementary School 03 Cintakarya Pangandaran can understand the matery and practice it well, even though their capability in understanding and applying the matery is different.Keyword

:Infection deases, Washing hand, Skill increase PENDAHULUAN

UANBerbagai

 **Plagiarism detected: 0,76%** <https://www.alodokter.com/penyakit-...> id: 1

macam penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme atau kuman, biasa juga disebut penyakit infeksi atau penyakit men

ular, disebut demikian karena jenis

 **Plagiarism detected: 3,06%** <https://www.alodokter.com/penyakit-...> + 3 id: 2

resources!

penyakit ini

dapat ditularkan secara langsung maupun tidak langsung. Penularan secara langsung terjadi ketika kuman pada orang yang sakit berpindah melalui kontak fisik, misalnya lewat sentuhan dan ciuman, melalui udara saat bersin dan batuk, atau melalui kontak dengan cairan tubuh seperti urine dan darah. Orang yang menularkannya bisa saja tidak memperlihatkan gejala dan tidak tampak seperti orang sakit, apa bila dia hanya sebagai pembawa penyakit,

yang kita sebut sebagai carrier (

 **Plagiarism detected: 2,34%** <https://www.alodokter.com/penyakit-...> id: 3

Najmah,2016).Penyakit

menular juga dapat berpindah secara tidak langsung, dimana penyebarannya terjadi melalui media perantara seperti saat menyentuh knop pintu, keran air, atau tiang besi pegangan di kereta yang terkontaminasi (Widoyono, 2012). Kemudian menginfeksi tubuh kita pada saat tangan kita menyentuh mata, hidung, atau mulut tanpa

<https://www.alodokter.com/langkah-mudah-mencuci-tangan-dengan-benar>

Quotes detected: **0,05%** in quotes:

id: 4

" \t "

Plagiarism detected: **1,63%** <https://www.alodokter.com/penyakit-...>

id: 5

\_blank

mencuci tangan terlebih dahulu setelah menyentuh benda-benda yang telah terkontamisi tersebut. Penyakit

menular umumnya lebih berisiko mengenai orang yang memiliki daya tahan tubuh lemah dan tinggal di lingkungan dengan kondisi kebersihan yang kurang baik

(Maryunani, 2013). Berbagai macam mikroorganisme yang menimbulkan penyakit menular adalah virus, bakteri, parasit, atau jamur (Murwani, 2015). Penyakit-penyakit yang ditimbulkannya antara lain tuberkulosis, hepatitis, campak, cacar air, chikungunya, malaria, HIV/AIDS, pneumonia, rabies, influenza, rabies, flu burung, COVID 19, cacingan dan lain-lain. Beberapa diantara penyakit tersebut dapat dihindari

Plagiarism detected: **0,29%** <http://jos.unsoed.ac.id/index.php/j...>

id: 6

dengan perilaku cuci tangan  
pakai sabun

(Murwanto, 2017), terutama penyakit cacingan yang sering diderita oleh anak-anak.

Plagiarism detected: **0,24%** <https://www.bola.com/ragam/read/421...>

id: 7

Perilaku cuci tangan yang benar

seharusnya sudah diajarkan sejak masih anak-anak. Banyaknya kasus cacingan disebabkan oleh kesukaan anak-anak bermain-main dengan tanah dan memegang benda-benda kotor, kemudian memegang makanan dan memasukkannya ke dalam mulut tanpa mencuci tangan terlebih dahulu, atau cara mencuci tangannya yang tidak benar. Menu

Plagiarism detected: **2,53%** <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/inde...> + 3

id: 8

resources!

WHO (2013),

parasit menginfeksi lebih dari 2 miliar orang di dunia dan 880 juta diantaranya terjadi pada anak usia sekolah (6-14 tahun). Berdasarkan data tersebut prevalensi terbesar terjadi pada anak usia sekolah. WHO (2013) juga melaporkan bahwa terdapat 6 wilayah endemik di dunia yang menjadi prioritas untuk pengobatan infeksi cacing pada anak, yaitu

u Asia Tenggara yang menempati prioritas pertama sebesar 42% di atas Afrika sebesar 32%, Pasifik Barat sebesar 11%, Mediterania Timur sebesar 9%, Amerika sebesar 5%, dan Eropa sebesar 1%. Sebagai negara yang termasuk

dari kawasan Asia Tenggara, Indonesia memiliki banyak kasus cacingan pada anak-anak balitanya. Sehingga mendapat prioritas kebutuhan pengobatan cacingan yang dianggarkan oleh WHO. Di Asia Indonesia menempati urutan kedua dengan mendapat jatah 15% di bawah India dengan jatah 61%, sementara negara-negara Asia berikutnya,

Plagiarism detected: **0,57%** <http://journal.uin-alauddin.ac.id/i...>

id: 9

Bangladesh 13%, Myanmar 3%, Nepal 3%, Korea Utara 1%, dan negara lainny

a 1%. Provinsi

Jawa Barat sebagai salah satu wilayah yang menjadi bagian dari wilayah Indonesia juga memiliki gambaran tentang tingginya kasus cacingan pada anak, yaitu berada di kisaran 60%-70%. Dari segi jumlah kasus Dinkes Prop. Jabar (2015), melaporkan bahwa siswa SD dan SMP di Jabar mencapai 7.427.862 orang dan 60% dari jumlah tersebut mengidap penyakit cacingan.

Kabupaten

Pangandaran adalah

Plagiarism detected: **0,14%** <http://digilib.uinsby.ac.id/21258/4...>

id: 10

sebuah

<https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten>

<p>Quotes detected: <b>0,05%</b> in quotes: " \o "</p>	id: 11
<p>Plagiarism detected: <b>0,14%</b> <a href="http://digilib.uinsby.ac.id/21258/4...">http://digilib.uinsby.ac.id/21258/4...</a></p> <p>Kabupaten kabupaten di <a href="https://id.wikipedia.org/wiki/Provinsi">https://id.wikipedia.org/wiki/Provinsi</a></p>	id: 12
<p>Quotes detected: <b>0,05%</b> in quotes: " \o "</p>	id: 13
<p>Plagiarism detected: <b>0,14%</b> <a href="http://digilib.uinsby.ac.id/21258/4...">http://digilib.uinsby.ac.id/21258/4...</a></p> <p>Provinsi Provinsi <a href="https://id.wikipedia.org/wiki/Jawa_Barat">https://id.wikipedia.org/wiki/Jawa_Barat</a></p>	id: 14
<p>Quotes detected: <b>0,05%</b> in quotes: " \o "</p>	id: 15
<p>Jawa Barat Jawa Barat, memiliki jumlah Sekolah Dasar (SD) sebanyak 295 buah, salah satunya adalah SDN 03 Cintakarya yang terletak di Jalan Karang kamulyan no. 57, Desa Cintakarya, Kecamatan. Parigi. Jumlah guru di sekolah tersebut berjumlah 10 orang, siswanya berjumlah 106 orang, terdiri dari laki-laki 59 orang dan perempuan 47 orang. Pada saat tim pengabdian mengunjungi SDN 03 Cintakarya dan mewawancarai 20 orang siswa kelas 5 dan 6 tentang kebiasaan mencuci tangan sebelum makan. Pada dasarnya siswa-siswi tersebut sudah membiasakan diri untuk mencuci tangan. Tapi tak seorangpun di antara mereka yang mengetahui tentang langkah-langkah atau cara</p>	
<p>Plagiarism detected: <b>0,24%</b> <a href="https://www.bola.com/ragam/read/421...">https://www.bola.com/ragam/read/421...</a></p> <p>mencuci tangan yang benar menurut</p>	id: 16
<p>kesehatan, bahkan sering tidak memakai sabun. Menurut Evayanti (2014) cuci tangan dengan</p>	
<p>Plagiarism detected: <b>0,38%</b> <a href="http://jos.unsoed.ac.id/index.php/j...">http://jos.unsoed.ac.id/index.php/j...</a></p> <p>sabun merupakan salah satu usaha untuk mencegah penyakit,</p> <p>karena tangan merupakan anggota tubuh yang paling sering bersentuhan dengan barang yang belum tentu bersih dan bisa saja barang tersebut mengandung ribuan mikroorganisme penyebab penyakit. Sementara Rosyidah (2014), mengatakan bahwa 98 persen penyebaran kuman di tubuh bersumber dari tangan. Mungkin saja Kabupaten Pangandaran merupakan salah satu penyumbang data atas tingginya kasus cacingan di Jawa Barat, khususnya siswa SDN 03 Cintakarya dengan melihat kenyataan tentang pengetahuan siswa di atas tentang cara mencuci tangan dengan benar. Dalam program pengabdian ini , tim pengabdian bertujuan untuk mengetahui apakah akan terjadi peningkatan keterampilan pada siswa SDN 03 Cintakarya Pangandaran tentang</p>	id: 17
<p>Plagiarism detected: <b>0,29%</b> <a href="https://macrofag.blogspot.com/2013/...">https://macrofag.blogspot.com/2013/...</a> + 2</p> <p>resources!</p> <p>cara-cara</p> <p>dan langkah-langkah mencuci tangan yang</p>	id: 18
<p>g benar menurut kesehatan antara sebelum dan sesudah diberi penyuluhan. METHOD EPe rilaku mencuci tangan sebelum makan sudah biasa dilakukan oleh sebagian besar oleh siswa SDN 03 Cintakarya. Namun yang menjadi masalah kesehatan pada siswa adalah ketidaktahuan mereka mengenai cara</p>	
<p>Plagiarism detected: <b>0,24%</b> <a href="https://www.bola.com/ragam/read/421...">https://www.bola.com/ragam/read/421...</a></p> <p>mencuci tangan yang benar menurut</p> <p>kesehatan. Untuk menanggulangi keadaan ini, tim pengabdian mengadakan penyuluhan dengan teknik demonstrasi. Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 15 s.d 18 Desember 2019 oleh tim pengabdian selaku tim dosen Universitas Padjadjaran sebanyak 3 orang dengan melibatkan mahasiswa Fakultas Keperawatan</p>	id: 19

Universitas Padjadjaran PSDKU Pangandaran sebanyak 8 orang. Demikian juga kepala sekolah SDN 03 Cintakarya dengan beberapa stafnya dilibatkan dalam mempersiapkan beberapa siswanya yang akan dijadikan sasaran penyuluhan. P engabdian dilakukan melalui langkah-langkah: P ersiapan seperti melakukan survey, penetapan kelompok sasaran, mengidentifikasi masalah, pembuatan proposal, dan persiapan alat-alat. Menyusun materi dengan pokok

 **Plagiarism detected: 0,05%** <https://macrofag.blogspot.com/2013/...> id: 20

bahasan

 **Quotes detected: 0,24% in quotes:** id: 21

"Langkah-langkah Mencuci tangan yang Benar"

, sebagai berikut: Gosokan telapak tangan

 **Plagiarism detected: 3,35%** <https://otodidakblend.blogspot.com/... + 3> id: 22

resources!

kiri dengan

telapak tangan kanan. Telapak tangan kanan diatas punggung tangan kiri dan lakukan sebaliknya

elapak tangan kanan dan kiri, jari kanan dan kiri saling terkait. Letakkan

punggung jari pada telapak satunya dengan jari saling mengunci. Jempol kanan digosok memutar

oleh telapak kiri, dan lakukan sebaliknya. Jari kiri menguncup, gosok memutar ke kanan dan ke kiri pada telapak tangan kanan, kemudi

an sebaliknya. Pegang

pergelangan tangan kiri dengan tangan kanan dan sebaliknya,

gerakan memutar. Gambar

 **Plagiarism detected: 1,15%** <https://macrofag.blogspot.com/2013/... + 3> id: 23

resources!

1

: Langkah-langkah Mencuci Tangan yang Benar Melakukan p

enyuluhan pada siswa kelas 5 dan 6 SDN 03 Cintakarya dengan menjelaskan langkah-langkah mencuci tangan yang benar dan

pakai sabun menurut Pusdatin Kemenkes RI (2014). Dijelaskan pula tentang penggunaan hand sanitizer yang dapat digunakan langsung tanpa harus dibilas terlebih dahulu. Berarti penggunaan hand sanitizer lebih efektif daripada penggunaan sabun (Desiyanto & Djannah 2013). Gambar 2 : Pelaksanaan Penyuluhan dengan Teknik Demonstrasi Melakukan evaluasi, yang terdiri dari pretes, berupa tes cuci tangan sebelum penyuluhan dilaksanakan dan postes yang dilaksanakan sesudah penyuluhan. Alat penilaian hasil tes menggunakan kuisisioner Standar Operasional Prosedur (SOP). Hasilnya dikelompokkan dalam tiga kategori, yaitu: Tinggi (76-100), Sedang (56-75), dan Rendah (0-55). Kemudian hasil pretes dan postes dibandingkan. HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK Hasil dari penyuluhan dapat dilihat dengan membandingkan pretes dan postes dari siswa SDN 03 Cintakarya seperti dalam grafik dibawah ini: G

ambar 3: Hasil Pretes dan Postes Berdasarkan grafik di atas, ternyata terjadi peningkatan besar-besar

an tentang tingkat keterampilan siswa SDN 03 Cintakarya, dimana

 **Plagiarism detected: 0,96%** <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/d...> id: 24

siswa dengan tingkat ketrampilan tinggi dari 10,45% meningkat secara pesat menjadi 73,13%. Sementara siswa dengan tingkat keterampilan rendah

dari 31,34% menjadi nihil. Hal ini membuktikan bahwa untuk

 **Plagiarism detected: 0,24%** <https://macrofag.blogspot.com/2013/...> id: 25

mempelajari langkah-langkah mencuci tangan yang

benar sangat mudah untuk dipelajari. Sesungguhnya kami sanga

t mengharapkan bahwa siswa yang berada di tingkat keterampilan sedang sebesar 26,87%

semuanya berada di tingkat keterampilan tinggi. Sehingga tim pengabdian melakukan

demonstrasi ulang dan dengan tidak memakan waktu lama merekapun dapat mempraktekkan cara mencuci tangan dengan benar secara sempurna, maka hasil akhir menjadi seluruh siswa

mendapat kategori memiliki keterampilan tinggi. Pada kesempatan ini kami menyampaikan pesan dan harapan kepada siswa yang sudah dilatih supaya selalu

 **Plagiarism detected: 0,19%** <https://macrofag.blogspot.com/2013/...> id: **26**

menerapkan langkah-langkah mencuci tangan

tersebut dalam kehidupan sehari-hari terutama sebelum dan sesudah makan atau sesudah memegang benda-benda kotor atau terkontaminasi, kemudian ditularkan kepada teman-teman atau adik-adik kelasnya, bahkan alangkah baiknya bila ditularkan kepada seluruh keluarganya yang ada di rumah. D

Dampak dari pengabdian ini terdiri dari dampak jangka pendek dan jangka panjang. Dampak jangka pendeknya adalah terjadinya peningkatan keterampilan tentang cara-cara mencuci tangan yang benar ditinjau dari segi kesehatan. Sedangkan dampak jangka panjangnya adalah dapat memutus rantai penularan setiap penyakit infeksi seperti disentri, kolera, TBC, bronkhitis, malaria, DBD, cacangan dan COVID 19 yang merupakan penyakit pandemi saat ini. Gambar 4 : Photo Bersama Setelah Kegiatan Pengabdian Selesai

SIMPULAN  
Setelah dilakukan penyuluhan melalui metoda demonstrasi, ternyata terjadi peningkatan keterampilan tentang cara mencuci tangan yang benar pada siswa SDN 03 Cintakarya Pangandaran. Keterampilan ini kemudian

 **Plagiarism detected: 0,33%** <http://jos.unsoed.ac.id/index.php/j...> id: **27**

diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk menghambat penulara

n penyakit infeksi menular. UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini

penulis mengucapkan terimakasih pada rektor Universitas Padjadjaran, dekan Fakultas Keperawatan, kepala sekolah SDN 03 Cintakarya, guru-guru dan para staf lainnya, juga para mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran PSDKU Pangandaran, karena atas segala bantuannya, maka artikel PPM ini dapat tersusun dengan lancar, semoga segala kebaikannya dibalas oleh Allah s.w.t. aamiin. DAFTAR PUSTAKA

Desiyanto, F.

A., & Djannah, S. N. (

 **Plagiarism detected: 0,76%** <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/inde...> + 4 id: **28**

resources!

2013).

Efektivitas Mencuci Tangan Menggunakan Cairan Pembersih Tangan Antiseptik (Hand Sanitizer) Terhadap Jumlah Angka Kuman. Jurnal

Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health), 7(2), 75-82.

<https://doi.org/10.12928/kesmas.v7i2.1041>

<https://doi.org/10.12928/kesmas.v7i2.1041Din>

kes Propinsi Jawa Barat. (2015). Profil Kesehatan Propinsi Jawa Barat Tahun 2015. Dinkes Prop. Jawa Barat. Evayanti

. (2014). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Yang Berobat Ke Badan Rumah Sakit Umum Tabanan. Jurnal Kesehatan Lingkungan. Vol 4. No. 2. November 2014

Kementerian Kesehatan RI. (2014).

 **Plagiarism detected: 1,1%** <http://jos.unsoed.ac.id/index.php/j...> + 4 id: **29**

resources!

Perilaku Cuci

Tangan Pakai Sabun. In Pusdatin Kemenkes RI (p. 3). Maryunani, A. (2013). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat. Jakarta: Trans Info Media

. Murwani, S

. (2015). Dasar-dasar Mikrobiologi Veteriner. Edisi 1 Malang: Universitas Brawijaya

Press. Murwanto, B. (2017). Faktor

 **Plagiarism detected: 0,24%** <http://jos.unsoed.ac.id/index.php/j...> id: **30**

Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun

(CTPS) di SMP. Jurnal Kesehatan, 8(2), 269. <https://doi.org/10.26630/jk.v8i2.445>

<https://doi.org/10.26630/jk.v8i2.445Najmah>. (2016).

 **Plagiarism detected: 0,29%** <http://www.ike361.weblog.esaunggul...> id: **31**

Epidemiologi Penyakit Menular. Jakarta: Trans Inf

o Media. Rosyidah

, A. N. (2014). Hubungan Perilaku Cuci Tangan Terhadap Kejadian Diare Pada Siswa di SDN

Ciputat 02. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.  
http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/%20123456789/2.Alif%20Nurul%20Rosyidah%20-%20fkik%20  
http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/ 123456789/2.Alif%20Nurul%20Rosyidah%20-%20fkik%20Widoyono. (2012). Penyakit Tropis: Epidemiologi, Penularan, Pencegahan dan Pemberantasannya. Jakarta: Penerbit Erlangga. World Health Organization.(2013). Soil-Transmitted Helminthiases: Eliminating Soil-Transmitted Helminthiases as a Public Health Problem in Children: WHO Department of Control of Neglected Tropical Diseases.16



Plagiarism Detector  
Your right to know the authenticity!